



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

**Tsk Korupsi SMK
Tunggu Audit BPKP**

25 Saksi Sudah Diperiksa



**AKBP Prianggodo Heru
Kunfrasetyo, S.Ik**

RBI, BENGKULU - Kapolres Bengkulu, AKBP Prianggodo Heru Kunfrasetyo, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP Indramawan S.Ik mengatakan, untuk Penyidikan kasus dugaan korupsi pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) SMK IT Arsitek Kota Bengkulu tahun 2016. Hingga saat ini sudah banyak saksi yang dipanggil untuk dimintai keterangan.

"Sudah 25 orang saksi dalam kasus ini sudah kita periksa. Dari sekian saksi yang sudah kita periksa itu, ada yang dua kali kita periksa, untuk mengklarifikasi keterangannya saat diperiksa sebelumnya," ucapnya Selasa, (22/5). Dikatakan Indrawan, hingga saat ini tim Penyidik Tipikor Reskrim Polres Bengkulu, belum ada mengarah ke siapa tersangka

dalam perkara ini. Sebab, menurutnya, untuk menentukan siapa orang yang harus bertanggung jawab dalam perkara ini harus ada hasil audit kerugian negara dari BPKP perwakilan Provinsi Bengkulu, dan mengetahui berapa kerugian negara sebenarnya dalam pembangunan gedung ini. "Permohonan untuk permintaan audit sudah kita sampaikan kepada pihak BPKP. Sembari kita minggu hasil audit tersebut, kita juga terus berkoordinasi dengan BPKP," imbuhnya.

Jika hasil audit BPKP nantinya ada menimbulkan kerugian negara kata Indrawan, maka dipastikan juga ada orang yang harus bertanggung jawab dalam kasus dugaan korupsi pada pembangunan gedung SMK tersebut. "Kalau ada hasil audit dan negara dirugikan. Maka kita akan lanjutkan proses penyidikan hingga menemukan orang yang harus bertanggung jawab dalam pembangunan gedung SMK itu," demikian ucapnya. Untuk diketahui, pembangunan gedung Unit Sekolah Baru (USB) SMK Islam Terpadu (IT) Arsitek Kota Bengkulu yang beralamat di RT 7 Kelurahan Bentiring itu dengan anggaran Rp 2,6 Miliar APBN. Sementara kerugian negara dalam pembangunan gedung USB SMK tersebut sekitar Rp 500 juta. (ide)